

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kesatuan yang terdiri dari berbagai pulau dan suku menunjukkan keanekaragaman bahasa serta budayanya. Dari hal tersebut diperlukan bahasa untuk mengekspresikan perasaan atau pikiran. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan sebagai sarana komunikasi yang berisi informasi. Bahasa Indonesia bersifat terbuka artinya dapat beradaptasi dengan bahasa lainnya.¹

Bahasa Indonesia memiliki peranan penting di dalam dunia pendidikan diantaranya yaitu perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik serta merupakan penunjang ketercapaian dalam mempelajari semua bidang studi. Tidak hanya dalam pendidikan formal, akan tetapi dalam pendidikan non formal seperti pondok pesantren bahasa Indonesia diperlukan di dalam pembelajarannya.

Pembelajaran menurut Oemar Hamalik, sebagaimana yang dikutip oleh Sulis Setiawati:

Pembelajaran ialah perpaduan yang disusun terdiri atas unsur manusiawi, fasilitas, dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Dari teori-teori yang dikemukakan para ahli tentang konsep pembelajaran, menurut Oemar Hamalik terdapat tiga rumusan mengenai pembelajaran diantaranya: usaha membentuk lingkungan untuk tempat belajar peserta didik, Usaha agar peserta didik menjadi masyarakat yang baik, Proses peserta didik dalam menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.²

Jadi pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar demi tercapainya sebuah tujuan di lingkungan belajar. Pembelajaran berkualitas tergantung pada pendidik dalam memberikan motivasi serta kreativitas yang dimilikinya yang nantinya membawa

¹ Marsudi, "Jurnal Sosial Dan Humaniora", Eksistensi Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Persatuan, Vol.1 No.2, (November 2008), 40

² Sulis Setiawati, "Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia" Penggunaan Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi) Dalam Pembelajaran Kosakata Baku Dan Tidak Baku Pada Siswa Kelas Iv Sd, 2 (2016), 47-48

keberhasilan target belajar yang dapat diketahui melalui perubahan sikap peserta didik melalui proses belajar.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang bukan hanya memberikan pengajaran teks, juga di praktikkan dalam tingkah laku. Hal tersebut sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 pasal 3, “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa”.³

Cara yang dapat dilaksanakan sekolah maupun pesantren dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah dengan mengefektifkan proses pembelajaran, sehingga waktu ke waktu hasilnya akan meningkat. Dengan meningkatkannya hasil yang diperoleh menunjukkan ketercapaian dan keberhasilan lembaga pendidikan sekolah maupun pesantren melahirkan generasi edukatif dan berakhlak mulia.

Pada zaman sekarang tuntutan zaman semakin canggih, modern, menjadikan generasi penerus bangsa yang kurang kesadaran berperilaku baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Oleh karenanya untuk memperbaiki moral anak bangsa, maka hendaknya orang tua memberikan pengajaran pendidikan agama islam yang salah satunya ditempatkan dipondok pesantren.

Pondok pesantren memberikan pelayanan pendidikan agar santri bisa belajar memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran–ajaran agama Islam melalui kitab kuning dengan menekankan pentingnya moral agama sebagai pedoman hidup sehari-sehari dalam masyarakat.⁴

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang memberikan pengajaran teks agama yang diajar oleh Kyai dibantu beberapa ustadz dan ustadzah.

³ Farhansyaddad.Wordpress.Com, Diakses Tanggal 21 Maret 2019

⁴ Mujamil Qomar, Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi (Jakarta: Erlangga, 2005), 78.

Santri adalah sebutan dari pelajar–pelajar tersebut, jadi pondok pesantren artinya tempat pendidikan para santri .

Di pondok pesantren dalam mengkaji dan mempelajari ilmu islam menggunakan kitab kuning. Kitab kuning merupakan hasil karya dari para ulama besar timur tengah maupun ulama indonesia yang tertulis didalam kertas yang berwarna kuning. Dijuluki warna kuning karena mungkin zaman dahulu belum terdapat kertas putih seperti sekarang.

Kitab kuning ditulis menggunakan huruf arab tanpa harokat, koma dan titik serta berbahasa arab. Kitab kuning bahkan seringkali tidak dijilid, hanya dilipat dan kertas pada covernya lebih tebal. Adapun materi yang termuat sangat beragam diantaranya : ilmu tafsir, ilmu hadist, ushul fiqh, tasawwuf, ilmu nahwu, ilmu shorof, serta adab, dan terdapat ilmu sastra bahkan cerita. Dari keanekaragaman materi kitab kuning..

Di Pondok pesantren al-amien merupakan salah satu pondok dari sekian banyak pondok pesantren yang masih terus berkembang. Pondok pesantren Al-Amien menyediakan pendidikan formal seperti MTs dan SMK. Dengan demikian santri dapat memiliki wawasan tentang ilmu pendidikan umum bersamaan ketika mereka belajar pendidikan agama islam melalui kitab kuning yang terdapat pondok pesantren.

Pada saat mengaji kitab kuning, santri yang berasal dari luar daerah jawa seperti : sumatera, papua, sulawesi, kalimantan kesusahan memahami keterangan bahasa jawa. Maka bahasa indonesia diperlukan bagi pendidik : ustadz ustadzah, supaya pembelajaran efektif berjalan dengan lancar dan penjelasan yang terdapat dalam kitab kuning dapat dipahami.

Oleh karena itu peneliti tertarik melaksanakan penelitian di Pondok pesantren Al-amien karena terletak dikota strategis dalam lingkup pendidikan formal yang berdekatan dengan IAIN Kediri, MTsN 2 , MAN 1 Kota, SMPN 7 dan SMAN 6 Kediri. Studi kasus penelitian ini berada di Pondok Pesantren Al-amien Kota Kediri. Beralamatkan di Jalan Raya Ngasinan No.2 Rejomulyo Kota Kediri.

Dari uraian diatas maka untuk bisa belajar kitab kuning dizaman modern santri memang harus dibekali dengan pemahaman pemurodan kitab dengan memakai bahasa indonesia. Sebagaimana paparan latar belakang penelitian diatas penulis tertarik untuk mengambil penelitian berjudul **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI PENUNJANG PEMBELAJARAN KITAB KUNING SANTRI PUTRI PONDOK PESANTREN AL-AMIEN”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah pada beberapa permasalahan yang akan dikaji melalui penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas bahasa indonesia sebagai penunjang pembelajaran kitab kuning Santri Putri Pondok Pesantrena Al-Amien?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi pembelajaran kitab kuning?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran penggunaan Bahasa Indonesia Terhadap pembelajaran kitab kuning santri putri Pondok pesantren Al-amien. Dalam penelitian ini, maka tujuan dalam penelitian yang dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui efektivitas bahasa indonesia sebagai penunjang pembelajaran kitab kuning Santri Putri Pondok Pesantrena Al-Amien
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi dalam pembelajaran kitab kuning.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Dan menambah informasi yang dijadikan sebagai bahan referensi dan pembanding untuk penelitian sejenis lainnya.

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi IAIN Kediri

Memberikan sumbangan bagi IAIN Kediri terutama fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam dalam memberikan tambahan pengetahuan dari sisi pembelajaran di pondok pesantren kemudian dapat ditelaah demi perkembangan jurusan Pendidikan Agama Islam

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian dan mampu memperkaya khazanah pengetahuan dan pengalaman melakukan penelitian ilmiah sebagai penerapan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan.

c. Bagi Ustadz dan Utadzah

Guna mempermudah penyampaian kandungan materi kitab yang dibahas.

d. Bagi Santri Putri Ponpes Al-Amien

Memberikan kemudahan santri untuk memahami didalam mempelajari kitab kuning. Karena walaupun santri berasal dari jawa, kadang tidak memahami bahasa jawa itu sendiri.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.⁵

HO : Hasil tes pembelajaran kitab kuning tidak efektif dengan menggunakan bahasa Indonesia daripada hasil tes pembelajaran kitab kuning yang menggunakan bahasa jawa pada santri putri pondok pesantren Al-amien Kediri.

HI : Hasil tes pembelajaran kitab kuning lebih efektif dengan menggunakan bahasa Indonesia daripada hasil tes pembelajaran kitab kuning yang menggunakan bahasa jawa pada santri putri pondok pesantren Al-amien Kediri.

F. Asumsi Penelitian

Penguasaan pengetahuan merupakan salah satu tujuan pokok kegiatan pendidikan, karena dari penguasaan nantinya akan menjadikan seseorang faham dalam pembelajaran mengenai mata pelajaran yang sedang ia pelajari. Begitu juga dengan penguasaan bahasa Indonesia untuk memudahkan pemahaman santri putri Pondok Pesantren Al-Amien terhadap penjelasan kitab kuning yang notabennya tanpa harokat dan maknanya memakai bahasa jawa

G. Penegasan Istilah

Supaya pemahaman judul skripsi Efektivitas Penggunaan Bahasa Indonesia Sebagai Penunjang Pembelajaran Di Madrasah Santri Putri Pondok Pesantren Al – Amien mudah dipahami, maka penulis perlu menjabarkan arti kata yang terkandung didalamnya :

1. Efektivitas

efektivitas dapat diukur dari beberapa jumlah siswa yang berhasil mencapai tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan

⁵ Moh Nasir, Metode Penelitian (jakarta : Ghalia Indonesia,1994),182

2. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia ialah alat komunikasi yang digunakan masyarakat Indonesia dalam kegiatan sehari-hari, seperti : belajar, bekerja, berinteraksi.

3. Pembelajaran

Pembelajaran ialah suatu kegiatan atau penggunaan teknik yang dilaksanakan oleh pendidik dimulai dari merencanakan, melaksanakan kemudian sampai tahap evaluasi

4. Kitab kuning

Kitab kuning ialah karya tulis ilmiah yang ditulis menggunakan bahasa Arab dan tidak dilengkapi dengan harokat. Karena tidak dilengkapi harokat, maka kitab tersebut disebut kitab gundul dan kitab kuning

5. Pondok pesantren

Pondok pesantren berasal dari bahasa Arab *funduq* yang artinya hotel, tempat bermalam atau asrama.

Maka penelitian ini membahas keefektifan penggunaan bahasa Indonesia dalam pembelajaran kitab kuning terhadap kefahaman santri putri Pondok pesantren Al-Amien.

H. Telaah Pustaka

1. Mutmainah pada penelitian skripsinya yang berjudul “Efektifitas Pengkajian Kitab Kuning Terhadap Pemahaman Hukum Islam Bagi Santri Di Pondok Pesantren As’adiyah Sengkang” Mahasiswa Sarjana Hukum Angkatan 2017 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alaudin Makasar 2017” menyebutkan bahwa pelaksanaan kitab kuning di Pondok Pengkajian kitab kuning di pesantren As’adiyah tetap terpelihara dengan menggunakan berbagai metode diantaranya bandongan, Khalaqah. Didalam dunia pendidikan peserta didik perlu lembaga pendidikan Islam terutama pesantren

yang tujuannya mentransmisikan nilai-nilai kitab kuning yang terkandung didalamnya. Meskipun demikian tidak berarti pesantren tidak memiliki kendala dalam mempertahankan tradisi baik pada permasalahan bahasa, metode, materi, dll. oleh karenanya langkah-langkah yang perlu ditempuh ialah meningkatkan kualitas pembelajaran kitab kuning diantaranya : menggunakan metode diskusi, meningkatkan bimbingan bahasa arab, mengaplikasikan kandungan isi kitab kuning.

2. Ahmad Parwis Pada Penelitian Skripsinya Yang Berjudul “Efektifitas Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Aliyah Al-Islam Rumbio” Mahasiswa Tarbiyah Angkatan 2012 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sultan Syarif Kasim Riau, 2012” menyebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran kitab kuning tergolong efektif di MA Al-Islam Rumbi karena dipengaruhi oleh faktor-faktor yaitu : pendidik mengoptimalkan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai kitab kuning, kesetaraan pelajaran kitab kuning dengan pelajaran umum, persepsi peserta didik tentang pentingnya pembelajaran kitab kuning sebagai sumber murni hukum islam.
3. Muhammad taufik dalam penelitian skripsinya yang berjudul “ Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunan Giri Krasak Kec. Argomulyo Kota Salatiga” Mahasiswa Tarbiyah Angkatan 2016 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Salatiga, 2016” menyebutkan bahwa pelaksanaan metode pembelajaran kitab kuning dipondok pesantren sunan giri sesuai dengan metode yang digunakan dipondok pesantren pada umumnya yaitu: bandongan,diskusi, hafalan, tanya jawab, ceramah, dan demonstrasi.
4. Lia nurjanah dalam penelitian skripsinya yang berjudul “ Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Di Pondok

Pesantren al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung” Mahasiswa Tarbiyah Angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2018” menyebutkan bahwa pelaksanaan metode sorogan saat pembelajaran kitab kuning dipondok pesantren sangat efektif. Hal tersebut didasari hasil tes lisan dan sesuai indikator ketuntasan serta hasil wawancara.